





**NFP Kamis Jadi Penentu Nasib Rate Hike
September. Antara Relief Rally Tech atau
Lanjutan Koreksi di Tengah Tutup Buku
Semester**

**US STOCK
WEEKLY OUTLOOK**

Monday, June 29, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52157	↑ +0.55%
 S&P 500	7401	↓ -2.23%
 NASDAQ	29368	↓ -4.40%
 FTSE100	10475	↑ +1.13%
 CAC40	8354	↓ -0.77%
 DAX	24724	↓ -0.86%
 CSI300	4868	↓ -1.48%
 HANG SENG	22671	↓ -5.24%
 KOSPI	8411	↓ -7.08%
 NIKKEI225	69480	↓ -3.33%

MARKET OVERVIEW

Pekan 22–26 Juni 2026 mengakhiri momentum positif pekan sebelumnya dan menjadi pekan paling volatile sepanjang Juni bagi indeks berbobot teknologi. Dow Jones Industrial Average relatif paling tahan, menutup pekan hampir flat di 51.876,11, bahkan sempat mencetak rekor intraday tertinggi sepanjang masa di kisaran 52.000 pada pertengahan pekan. Sebaliknya, S&P 500 melemah sekitar -1,5% secara mingguan ke 7.354,02 dan Nasdaq Composite mencatat koreksi terbesar pekan ini sekitar -2,7% ke 25.297,62, ini merupakan kinerja mingguan terburuk Nasdaq sejak pertengahan Mei 2026.

Divergensi besar antara Dow yang flat sementara Nasdaq berkontraksi tajam mencerminkan satu tema dominan pekan ini: rotasi masif keluar dari saham teknologi dan semikonduktor menuju sektor defensif, healthcare, consumer staples, utilitas, dan finansial mencatat kenaikan mingguan yang solid, sementara sektor teknologi informasi S&P 500 menjadi sektor dengan kinerja terburuk.

MARKET OVERVIEW

Bahkan kejutan positif dari earnings Micron yang melampaui semua ekspektasi (+15% dalam sehari) tidak cukup untuk mengimbangi tekanan jual sistematis yang menghantam Alphabet, Apple, Nvidia, dan sebagian besar Magnificent 7 sepanjang empat dari lima sesi pekan ini.

Pekan ini dikendalikan oleh empat katalis besar yang saling memperkuat narasi bearish untuk tech. Pertama, rilis Core PCE Mei 2026 pada Kamis yang tercetak hot di 3,4% YoY dan headline PCE 4,1% YoY, level tertinggi dalam tiga tahun, langsung memukul ekspektasi pasar dan menaikkan probabilitas rate hike September ke level yang tidak bisa diabaikan, dengan pejabat Fed Minneapolis Neel Kashkari secara eksplisit mengkonfirmasi bahwa masih ada kemungkinan satu kali kenaikan suku bunga tahun ini. Kedua, GDP Final Q1 2026 yang direvisi naik ke 2,1% (dari estimasi 1,6%) semestinya positif, namun dalam konteks inflasi yang hot, pasar membacanya sebagai konfirmasi ekonomi terlalu panas sehingga justru memperkuat argumen rate hike Fed.

MARKET OVERVIEW

Ketiga, kekhawatiran antitrust dan talent drain Alphabet menjadi katalis teknikal yang memulai gelombang jual di awal pekan, saham GOOGL ambruk hampir -7% dalam dua hari pertama, menyeret seluruh ekosistem tech. Keempat dan mungkin yang paling mengejutkan adalah laporan bahwa pembicaraan damai lanjutan AS-Iran di Swiss batal digelar, yang seketika memunculkan kembali premium risiko geopolitik, menahan penurunan harga minyak lebih lanjut, dan melemahkan salah satu katalis bullish terbesar yang telah mendorong pasar selama dua pekan sebelumnya.












Kombinasi dari keempat faktor ini membuat investor secara kolektif menggeser posisi menuju saham defensif, dengan Eli Lilly +7%, Johnson & Johnson +4%, dan AbbVie +4% menjadi simbol nyata dari rotasi besar yang mendefinisikan arah pasar pekan ini.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	16689	↓ -5.77%
 OIL	69.526	↓ -5.92%
 CPO	4568	↓ -1.68%
 GAS	3.24	↑ +0.11%
 COAL	143.20	↓ -0.56%
 GOLD	4062	↓ -3.03%

Dollar Index	+0.60%	[101.36]
CBOE VIX	+12.26%	[18.41]
UST 10Y (%)	-1.77%	[4.37%]
Fear & Greed Index	Fear	[25]
BTC/USD	-5.95%	[59473]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		-6.22%
Consumer Discretionary		-2.72%
Consumer Staples		+1.52%
Energy		+0.73%
Financials		+0.48%
Health Care		+7.89%
Industrials		+0.49%
Materials		-0.12%
Real Estate		+3.95%
Utilities		+3.91%
Info Tech		-5.40%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



JPIN
JPMorgan Diversified Return
+5.85%



ABCL
AbCellera Biologics Inc.
+5.69%



WIT
Wipro Limited
+4.85%



STM
STMicroelectronics N.V.
+3.75%



LRCX
Lam Research Corporation
+3.73%



HON
Honeywell International Inc.
-50.20%



LAZR
Luminar Technologies, Inc.
-7.11%



QVCGA
Qurate Retail, Inc
-6.18%



ANGI
Angi Inc.
-3.69%



GT
The Goodyear Tire & Rubber
-3.65%

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

WEN : Saham Wendy's Co. (WEN) naik semalam setelah mencatatkan kinerja terbaiknya dalam enam tahun terakhir, menarik perhatian yang lebih besar dari investor dan pedagang ritel di tengah diskusi daring yang memicu ekspektasi akan potensi kenaikan harga saham dalam jangka pendek.

OPENAI : Kehati-hatian OpenAI mungkin meluas hingga di luar peluncuran produk. Sebuah laporan New York Times pekan lalu mengatakan perusahaan tersebut sedang mempertimbangkan untuk menunda IPO raksasanya hingga tahun depan setelah debut publik SpaceX yang fenomenal dengan cepat berubah menjadi perjalanan yang penuh gejolak.

VZ : BT Group dan Verizon Communications telah sepakat untuk menggabungkan operasi internasional mereka dalam usaha patungan 50:50, demikian diumumkan pada hari Senin. Kedua perusahaan telekomunikasi tersebut akan memiliki hak suara yang sama.

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

NKE : Sahamnya Adida naik 36% sementara saham Nike turun 20% dalam periode yang sama. Analisis yang dilacak oleh FactSet memperkirakan Adidas akan meningkatkan penjualan tahunan hampir 5% menjadi \$30,3 miliar, sementara mereka memperkirakan penjualan Nike hanya akan tumbuh 0,2% menjadi \$46,4 miliar.

AAPL : Apple meminta persetujuan AS untuk membeli DRAM dari pemasok Tiongkok, CXMT, analisis mencatat peningkatan teknologi CXMT. Persetujuan mungkin menghadapi hambatan karena status CXMT yang dibatasi oleh Pentagon dan risiko politik.

MRNA : Saham Moderna (MRNA) melonjak 43% pada bulan Juni, menarik perhatian baru pada upaya pemulihan pasca-COVID, seiring dengan upaya perusahaan farmasi tersebut untuk mengembangkan serangkaian obat berbasis Messenger RNA (mRNA) yang mencakup kanker, multiple sclerosis, penyakit autoimun, dan penelitian yang didukung oleh AI.

STOCK TRADING IDEA



MRNA

Moderna, Inc.

69.01

BUY

72.59

TAKE PROFIT

66.40

STOP LOSS



AMWL

American Well Corporation

9.20

BUY

9.66

TAKE PROFIT

8.84

STOP LOSS



ADPT

Adaptive Biotechnologies Corp.

21.69

BUY

23.14

TAKE PROFIT

20.78

STOP LOSS

STOCK TRADING IDEA



NRG

NRG Energy, Inc.

150.63

BUY

156.92

TAKE PROFIT

146.68

STOP LOSS



AWK

American Water Works Company, Inc

133.17

BUY

138.28

TAKE PROFIT

129.96

STOP LOSS



CPB

The Campbell's Company

23.00

BUY

23.80

TAKE PROFIT

22.44

STOP LOSS

MARKET OUTLOOK

Pasar saham AS memasuki pekan 29 Juni–3 Juli 2026 dalam kondisi yang **secara teknikal sudah overbought di beberapa sektor namun mulai berpindah atau rotasi dan kekhawatiran makro**. Ini adalah pekan yang diperpendek karena pasar tutup Jumat 3 Juli untuk libur Independence Day, sehingga seluruh aksi perdagangan terkonsentrasi hanya dalam empat sesi dengan volume yang secara historis lebih tipis.

Faktor tambahan yang akan memperbesar volatilitas adalah **portfolio rebalancing akhir bulan, akhir kuartal, dan akhir semester pertama 2026**. Fund manager besar akan menyesuaikan alokasi aset mereka sebelum tutup buku Q2, yang **secara historis menciptakan tekanan jual pada aset yang sudah naik banyak (tech dan chip AI) dan pembelian pada aset yang tertinggal**. Analisis dari Peterson Capital dikutip CNBC menyebut outlook pekan ini sebagai **"moderately bearish untuk teknologi"**, dengan kemungkinan dana akan kembali masuk ke tech hanya jika

MARKET OUTLOOK

tekanan jual mereda pasca hari Selasa. Agenda data ekonomi pekan ini sangat padat: Selasa mencakup Consumer Confidence dan JOLTS Job Openings, Rabu ada ADP Employment Change dan ISM Manufacturing, sebelum puncaknya pada Kamis 2 Juli pukul 20.30 WIB dengan rilis data paling ditunggu.

Nonfarm Payrolls (NFP) dan Unemployment Rate Juni 2026 yang dirilis Kamis 2 Juli menjadi **data paling krusial pekan ini dan possibly salah satu rilis paling high stakes dalam setahun terakhir**, mengingat konteksnya. Konsensus analis memperkirakan NFP Juni di kisaran 130.000 (Capital Economics) dengan Unemployment Rate tetap stabil di 4,2%. Data NFP Mei sebelumnya sudah datang solid di 172.000, jauh melampaui ekspektasi, sehingga pasar akan memperhatikan apakah momentum pasar tenaga kerja terus berlanjut kuat atau mulai melandai.

MARKET OUTLOOK

Ada dua skenario yang akan mendrive reaksi pasar secara berlawanan: **Skenario pertama**, NFP kuat (di atas 150.000) dan Unemployment Rate turun atau flat, pasar akan membacanya sebagai konfirmasi ekonomi yang masih terlalu panas, memperkuat narasi rate hike September Fed Chair Warsh, dan berpotensi membuat Nasdaq kembali koreksi karena yield obligasi akan naik memukul valuasi growth stocks.

Skenario kedua, NFP melambat signifikan (di bawah 100.000) dan Unemployment Rate naik, ini justru bisa menjadi katalis *relief rally* untuk tech, karena pasar akan memricing ulang probabilitas rate hike September ke bawah, menurunkan yield, dan memberikan ruang bagi saham growth untuk kembali naik.

Yang perlu dicatat adalah bahwa pasar kini sudah lebih fokus pada inflasi daripada lapangan kerja, sehingga bahkan skenario "Goldilocks" NFP moderate pun hanya

MARKET OUTLOOK

akan memberikan dampak terbatas selama hot PCE 4,1% dari pekan lalu masih membayangi dan menjadi referensi utama pengambilan keputusan Fed.

JPMorgan yang baru saja menaikkan target S&P 500 ke 7.800 tetap optimis untuk outlook semester kedua, namun memperingatkan bahwa volatilitas musim panas akan tetap tinggi dan investor sebaiknya bersabar menunggu *buying opportunity* yang lebih baik di sekitar rilis data ini.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.